PENGARUH *AUDIT TENURE*, ROTASI AUDIT, DAN *FEE* AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Oleh:

TASYA HERVIA DEWITA

18043157/2018

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *AUDIT TENURE*, ROTASI AUDIT, DAN *FEE* AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

Nama	:	Tasya Hervia Dewita
NIM / TM	:	18043157 / 2018
Program Studi	:	Akuntansi
Keahlian	:	Auditing dan GCG
Fakultas	:	Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Akuntansi	**Pembimbing**
Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D	**Dr. Frinos NR, SE, M.Si, Ak**
NIP. 19800103 200212 2 001	**NIP. 19580719 198903 1 002**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Judul	:	**Pengaruh *Audit Tenure*, Rotasi Audit, dan *Fee* Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**
Nama	:	**Tasya Hervia Dewita**
NIM / TM	:	**18043157 / 2018**
Program Studi	:	**Akuntansi**
Keahlian	:	**Auditing dan GCG**
Fakultas	:	**Ekonomi**

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji,

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Erinos NR, SE., M.Si, Ak	1.
2	Anggota	Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA	2.
3	Anggota	Halkadri Fitra, SE, M.M, Ak, CA	3.

ABSTRAK

Dewita, Tasya Hervia. (18043157/2018). Pengaruh *Audit Tenure,* Rotasi Audit, dan *Fee* Audit Terhadap Kualitas Audit *(Studi Empiris pada perusahaan Sektor Property, Real Esthjate and Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020).*

Pembimbing : Dr. Erinos NR, SE, M.Si, Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *audit tenure,* rotasi audit, dan *fee* audit terhadap kualitas audit. Jenis penelitian ini merupakan asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 37 perusahaan sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *audit tenure* dan rotasi audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, sementara *fee* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : *Audit Tenure,* Rotasi Audit, *Fee* Audit dan Kualitas Audit.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis sampaikan kepada Allah subhanahu wata'ala atas segala rahmat, berkat, dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Audit Tenure,* Rotasi Audit, dan *Fee* Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan , arahan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Mami dan Papi tersayang Asni Betty Aswar dan Sudirman dan Oma tersayang Rosnini serta Bunda, Ante Meri dan Om Rudi yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kak Tia, Riri, Nabila, Aulia, Andru, Andra, dan Adim yang selalu menghibur disaat penulis capek dan sedih.
3. Bapak Dr. Erinos NR, SE, M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, ilmu serta motivaso dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si., Ak, CA selaku Dosen Penelaah yang telah memberikan banyak saran dan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Halkadri Fitra, SE, M.M, Ak, CA selaku Dosen Penguji yang telah memberikan banyak saran dan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Idris, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Ibu Helga Nuri Honesty, SE, M.Acc., Akt selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
10. Lubis, Wikky, dan Wahyu S yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan, penyusunan skripsi, seminar proposal sampai dengan sidang skripsi .
11. Ayu, Inda dan Viory yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan, seminar proposal hingga sidang skripsi.
12. Icin, Sasa, dan Yani sahabat semenjak SMA yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dan selalu mendengar keluh kesah penulis.
13. Sherin dan Uci sahabat semenjak SMP penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
14. Kepada kakak-kakak magang yaitu kak mimin, kak awi, kak vicia, dan kak elsa serta khalid yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Seluruh teman-teman akuntansi kelas D 2018, terimakasih atas dukungan dan cerita semasa kuliah, semoga kita semua sukses.
16. Seluruh pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terimakasih telah membantu, mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
17. Terimakasih juga kepada diri sendiri yang sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi meskipun banyak rintangan dan cobaan, tetapi penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Semoga seluruh bimbingan, bantuan, dukungan, doa, serta motivasi yang diberikan tidak sia-sia dan semoga Allah memberikan imbalan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sangat terbatas, oleh karena itu penulis mohon maaf atas kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap atas saran dan kritik yang membangun dari banyak pihak demi kebaikan skripsi ini, dan penulis juga berharap skripsi ini nanti dapat memberikan banyak manfaat.

Padang, 16 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **iix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS **11**
A. Kajian Teori 11
1. Teori Keagenan (*Agency Theory)* 11
2. Kualitas Audit 13
3. *Audit Tenure* 17
4. Rotasi Audit 18
5. *Fee* Audit 20
B. Penelitian Terdahulu 22
C. Pengembangan Hipotesis 27
1. Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit 27
2. Pengaruh Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit 28
3. Pengaruh *Fee* Audit terhadap Kualitas Audit 29
D. Kerangka konseptual 30
BAB III METODE PENELITIAN **32**
A. Jenis Penelitian 32
B. Populasi dan Sampel 32
1. Populasi 32
2. Sampel 32
C. Jenis dan Sumber Data 34
1. Jenis Data 34

2. Sumber Data 34
D. Teknik Pengumpulan Data 34
E. Variabel Penelitian 35
F. Pengukuran Variabel 35
1. Kualitas Audit 35
2. Audit Tenure 37
3. Rotasi Audit 38
4. *Fee* Audit 38
G. Teknik Analisis Data 38
1. Analisis Statistik Deskriptif 38
2. Analisis Regresi Logistik 38
3. Pengujian Hipotesis 40
H. Definisi Operasional 41
1. Kualitas Audit 41
2. Audit Tenure 41
3. Rotasi Audit 41
4. *Fee* audit 42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 43
A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian 43
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia 43
2. Gambaran Umum Perusahaan *Property, Real Estate and Building Construction* 45
B. Hasil Uji Analisis Data Penelitian 46
1. Analisis Statistik Deskriptif 46
2. Analisis Regresi Logistik 48
3. Pengujian Hipotesis 55
4. Pembahasan 56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 61
A. Kesimpulan 61
B. Keterbatasan Penelitian 61
C. Saran 62
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN ..... Error! Bookmark not defined.9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....31

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Audit Berbasis ISA 14
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu 24
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel 33
Tabel 4.1 Tabel Statistik Deskriptif 47
Tabel 4.2 Tabel Iteration History 0 49
Tabel 4.3 Tabel Iteration History 1 50
Tabel 4.4 Tabel Tes Hosmer dan Lemeshow 51
Tabel 4.5 Tabel Model Summary 52
Tabel 4.6 Tabel Classification 52
Tabel 4.7 Tabel Koefisien Regresi Logistik 53
Tabel 4.8 Tabel Uji T 55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Sampel Perusahaan 70
Lampiran 2. Tabulasi Data 71
Lampiran 3. Audit Tenure 74
Lampiran 4. Rotasi Audit 76
Lampiran 5. Fee audit 78
Lampiran 6. Kualitas Audit 80
Lampiran 7. Output SPSS 81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan bisnis dan ekonomi saat ini membuat banyak investor tertarik menanamkan modal di berbagai perusahaan, sebelum menanamkan modal di perusahaan investor akan melihat bagaimana kinerja perusahaan tersebut melalui laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban manajer kepada pihak eksternal yang menggambarkan kinerja dan kondisi perusahan selama satu periode. Laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015) merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatur kewajiban penyampaian laporan keuangan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/Pojk.04/2016 yang menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Laporan keuangan adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban manajer kepada pihak eksternal yaitu investor atau kreditor, sedangkan bagi investor laporan keuangan merupakan sarana untuk menilai kinerja manajer, dan bagi kreditor sebagai bahan pertimbangan untuk menyetujui pinjaman yang diajukan oleh perusahaan. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pihak eksternal tersebut, maka dibutuhkannya pihak ketiga yang independen yaitu akuntan publik yang berperan sebagai auditor. Auditor diperlukan untuk

mencegah adanya asimetri informasi, menjaga kepercayaan pemilik perusahaan kepada manajemen, dan meyakinkan pemilik perusahaan bahwa tidak terjadi *moral hazard* dalam aktivitas manajemen, dan diperlukan sebagai pihak ketiga yang menjadi penengah untuk melakukan pemeriksaan (Permana et al., 2012). Laporan Keuangan wajib diaudit juga diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor/POJK.04/2021 yang menyatakan laporan keuangan tahunan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan wajib diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, oleh karena itu kebutuhan akan jasa akuntan publik semakin meningkat terutama untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 mendefinisikan akuntan publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa asurans yang terdiri dari jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa reviu atas informasi keuangan historis, dan jasa asurans lainnya. Jasa lainnya yang dapat diberikan oleh akuntan publik adalah jasa yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, dan manajemen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Akuntan publik memiliki peranan penting dalam meningkatkan transparansi dan kualitas informasi laporan keuangan dengan cara berperan sebagai auditor yang memberikan opini atas laporan keuangan suatu perusahaan. Pelaksanaan proses audit membutuhkan waktu yang cukup lama dan terdiri dari beberapa tahapan yang membutuhkan waktu yang bervariasi tergantung kondisi yang terjadi dilapangan sehingga informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan memiliki kualitas

informasi yang dapat dipercaya bagi pengguna laporan keuangan. Semakin tinggi kualitas informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kualitas laporan keuangan (Permana et al., 2012).

Kualitas audit adalah kemampuan seorang auditor dalam menemukan salah saji material dan mengungkapkan kesalahan tersebut, dimana dalam melaksanakan tugasnya auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan (Novrilia et al., 2019). Kualitas audit yang baik pada prinsipnya dapat dicapai jika auditor menerapkan standar-standar dan prinsip-prinsip audit, bersikap bebas tanpa memihak (independen), patuh kepada hukum serta mentaati kode etik profesi (Yolanda et al., 2019). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa audit dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu. Dalam menunjang profesionalisme Kantor Akuntan Publik (KAP), auditor harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh *International Standards on Auditing* (ISA) yang dikeluarkan oleh *The International Auditing and Assurance Standard Board* (IAASB). Kesesuaian hasil audit dengan standar merupakan kunci suatu keberhasilan atau menunjukan audit tersebut berkualitas atau tidak. Kemampuan untuk memberikan jasa audit yang berkualitas sangat penting untuk diperhatikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), audit yang efektif dan efisien akan memberikan pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi.

Banyaknya kasus mengenai rendahnya kualitas audit menjadi sorotan akhir-akhir ini karena melibatkan akuntan publik didalamnya. Salah satu kasus yang

terjadi pada perusahaan sektor properti yaitu PT Hanson International Tbk (MYRX), OJK menjatuhkan sanksi kepada Direktur utama Hanson International Benny Tjokrosaputro, denda sebesar Rp 5 miliar karena terbukti melanggar undang-undang pasar modal karena mengakui pendapatan di awal dan tak menyajikan perjanjian jual beli dalam laporan keuangan MYRX tahun 2016. Ada beberapa poin yang dinilai bertentangan dengan undang-undang pasar modal, yaitu pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh atas penjualan kavling siap bangun (KASIBA) senilai gross Rp 732 miliar di laporan keuangan periode tersebut, dan pengakuan pendapatan ini menyebabkan terjadinya *overstated* laporan keuangan Desember 2016 dengan nilai mencapai Rp 613 miliar. Direktur Hanson International lainnya, Adnan Tabrani juga dinilai bertanggungjawab atas pelaporan ini sehingga dijatuhi sanksi sebesar Rp 100 juta. Akuntan Publik (AP) yang mengaudit laporan keuangan ini, Sherly Jokom selaku rekan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja (Member dari *Ernst and Young Global Limited*/EY) dinilai telah melanggar standar profesi akuntansi karena tak cermat dalam melakukan audit atas laporan keuangan tahunan ini. Akibatnya KAP ini disanksi dengan pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun (www.cnbcindonesia.com).

Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia menyebut sektor perumahan masuk dalam tiga besar pengaduan terbanyak sepanjang 2017 dengan persentase 9%. Staf Bidang Pengaduan dan Hukum YLKI Abdul Basith mengatakan, persentase itu sebanyak 9% dari 642 total pengaduan yang

diterima Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) sepanjang 2017. Angka ini menempatkan properti pada posisi ketiga, di bawah aduan terbanyak tentang belanja online dan perbankan. Lippo Group mendapat enam aduan, Agung Sedayu dengan tiga aduan, PT Binakarya Propertindo dengan tiga aduan, PT Integra Mulia Sejahtera dengan dua aduan, PT Paramount Land dengan dua aduan, dan PT Abdi Duta Karya dengan satu aduan (www.ekonomi.bisnis.com).

Fenomena diatas menjelaskan bahwa seorang auditor dan KAP bertanggung jawab penuh atas audit yang dilakukan agar dapat memperkecil asimetri informasi yang terjadi antara pihak manajer dan pengguna laporan keuangan sehingga bisa digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan sehingga kualitas audit memiliki peranan penting terhadap laporan keuangan. Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas audit yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu, tetapi dalam penelitian ini kualitas audit dihubungkan dengan *audit tenure*, rotasi audit, dan *fee* audit.

Audit tenure merupakan lamanya perikatan yang terjadi atau dilakukan antara KAP dengan kliennya (Yolanda et al., 2019). Al-Thuneibat et al. (2011) beranggapan bahwa hubungan yang lama antara auditor dan *auditee* dapat membahayakan independensi auditor dan berpotensi menciptakan kedekatan yang cukup erat yang dapat mengurangi kualitas audit. Hubungan yang lama antara auditor dan *auditee* dapat membahayakan independensi auditor dan menciptakan keakraban yang cukup untuk menurunkan kualitas audit. Hubungan yang singkat antara auditor dan *auditee* juga menyebabkan auditor

kesulitan untuk memahami lingkup perusahaan. Menurut Hamid (2013) perikatan yang lama tidak selalu mempengaruhi independensi auditor dan perikatan yang singkat juga tidak selalu dapat menentukan keandalan kualitas audit, karena bisa saja auditor tidak punya pengetahuan dan pengalaman yang cukup tentang perusahaan klien. Sari et al., (2019) menemukan bahwa *audit tenure* mempengaruhi kualitas audit, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmina & Agoes (2014) menemukan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

Rotasi audit merupakan pergantian akuntan publik dimana akuntan publik di Indonesia hanya dapat mengaudit laporan keuangan perusahaan maksimal tiga tahun berturut-turut (Fierda et al., 2015). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik menyatakan pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Penelitian yang dilakukan oleh Perdana (2014) menunjukkan rotasi KAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan rotasi akuntan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, lalu pada penelitian yang dilakukan Fauziyyah (2020) menemukan bahwa rotasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Fee audit adalah imbalan dalam bentuk uang atau bentuk lainnya yang diberikan kepada atau diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh perikatan dari klien atau pihak lain (Agustini & Siregar, 2020). Hoitash et al.

(2007) mengemukakan bahwa pada saat auditor bernegosiasi dengan manajemen mengenai besaran *fee* yang harus dibayarkan terhadap hasil kerja laporan audit, maka kemungkinan besar akan terjadi konsesi resiprokal yang akan mereduksi kualitas laporan audit. *Fee* audit yang besar akan meningkatkan kualitas audit, karena biaya audit yang diperoleh akan memperluas prosedur audit sehingga kesalahan perusahaan klien dapat terdeteksi. Andriani & Nursiam (2018) menemukan bahwa *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit yang menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *fee* audit yang diberikan oleh perusahaan, maka semakin meningkatkan kualitas audit, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Agustini & Siregar (2020) menemukan bahwa *fee* audit tidak mempengaruhi kualitas audit.

Penelitian ini penting dilakukan disebabkan karena masih banyaknya kasus yang melibatkan akuntan publik mengenai rendahnya kualitas audit, dan untuk menguji kembali penelitian sebelumnya karena tidak konsistennya hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengaruh *audit tenure,* rotasi audit, dan *fee* audit terhadap kualitas audit.

Pemilihan perusahaan properti dalam penelitian ini karena sektor ini dinilai memiliki peranan penting dalam menyumbang pertumbuhan perekonomian nasional dan berdasarkan data Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia, sejak tahun 2010 kasus properti menjadi kasus nomor tiga setelah perbankan dan telekomunikasi. Sepanjang 2015, besarnya jumlah pengaduan perumahan yang diterima YLKI mencapai 160 kasus dengan presentase 15,53%. Pada tahun 2017, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia menyebut sektor perumahan

masuk dalam tiga besar pengaduan terbanyak sepanjang 2017 dengan persentase 9%. Peningkatan kasus pada sektor ini, mengindikasi perlunya pengawasan terhadap potensi kecurangan di sektor *property, real estate and building constructions.*

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap **"Pengaruh *Audit Tenure*, Rotasi Audit, *Fee* Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka disusunlah perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana *audit tenure* mempengaruhi kualitas audit pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
2. Bagaimana rotasi audit mempengaruhi kualitas audit pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
3. Bagaimana *fee* audit mempengaruhi kualitas audit pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji:

1. Pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk:

1. Bagi Peneliti

   Untuk menambah wawasan tentang pengaruh *audit tenure*, rotasi audit, dan *fee* audit terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sebagai pemenuhan persyaratan akademik guna meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi tambahan dalam penelitian sejenis mengenai masalah kualitas audit.

3. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi tambahan untuk perusahaan mengenai kualitas audit dan faktor yang mempengaruhinya.

4. Bagi Akademisi

   Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi tambahan dan menambah wawasan pengetahuan tentang kualitas audit.